

Pengalaman berduka klien dengan cedera medula spinalis yang menjalani long term intermittent self catheterisation = Grieving experience of client with spinal cord injury on long term intermittent self catheterisation / Alice Pangemanan

Pangemanan, Alice, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404283&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kondisi hilangnya beberapa fungsi tubuh mulai dari titik cedera yang dialami, khususnya fungsi kandung kemih, dialami oleh individu dengan cedera medula spinalis. Hal ini menimbulkan berbagai respon emosional, psikologis, dan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman berduka klien dengan cedera medula spinalis yang menjalani longterm intermittent self-catheterisation dan bagaimana pasien memaknai pengalaman tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Enam orang yang telah menjalani intermittent self-catheterisation selama 5 – 8 tahun ditentukan dengan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui wawancara mendalam menggunakan alat perekam digital, disertai dengan catatan lapangan, dan berdasarkan panduan wawancara. Analisis data dilakukan dengan metode Colaizzi. Delapan (8) tema diperoleh melalui penelitian ini, yaitu keputusan menggunakan kateter intermiten, respon emosional, ketidaknyamanan psikologis, modifikasi cara berkemih terkait toilet dan fasilitas yang tersedia, ketidaknyamanan fisik, sumber dukungan, makna kateter intermiten, dan makna keterbatasan. Pengalaman berduka yang dapat diidentifikasi dari para partisipan yang telah menjalani intermittent selfcatheterisation selama 5 – 8 tahun relatif sedikit karena waktu tersebut sudah cukup digunakan untuk beradaptasi dengan kondisinya. Hal ini juga didukung dengan tersedianya alat bantu buang air kecil, seperti indwelling catheter dan diaper saat dirawat yang menjadikan gangguan berkemih sebagai masalah yang dapat diantisipasi dibandingkan masalah lain yang timbul akibat cedera tulang belakang, misalnya hilangnya fungsi motorik dan sensorik pada ekstremitas bawah. Selain itu, dukungan keluarga, sesama paraplegi, dan tenaga kesehatan dirasakan sangat penting dalam membantu klien beradaptasi dengan kondisinya.

ABSTRACT

People with spinal cord injury experienced a loss of some body functions under the location of the injury, including the functions of the bladder. This situation leads to some emotional, psychological, and physical responses. The study aimed to identify the grieving experience and the meaning of the experience of spinal cord injury individual on intermittent self-catheterisation. This phenomenological

qualitative method involved an in-depth voice-recorded interview with six individuals that have been on intermittent self-catheterisation for 5 to 8 years and were determined by purposive sampling. The non-verbal responses were observed and written in a field note. Collaizi's method was used in data analysis. Eight themes were identified: decision in using intermittent catheter, emotional response, psychological discomfort, modification in voiding related to inaccessible bathroom, physical discomfort, support source, meaning of intermittent self-catheter, and meaning of disability. There are only few grieving experiences that can be identified from the study participants that have been on intermittent self-catheterisation for 5 to 8 years because those length of times are sufficient for them to be adapted with the condition after the injury. The availability of voiding aids, such as indwelling catheter and diaper while hospitalized turned the problem in voiding as an anticipated problem compared to another problems that existed after the spinal cord injury, such as the loss of motor and sensory function on the lower extremities. Moreover, the support from family, friends, and health care providers helps the client in adapting with the condition after the injury.